

Nama	: Navida Fitria
NIM	: 2309020022
Kelas	: 2A Kesehatan Masyarakat

UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Gasta 2
2. Pengarang : Usbatun Shaliha
3. Penerbit : Naisastra Media
4. Tahun Terbit : 2019
5. ISBN Buku : -

B. Sinopsis Buku

Novel Gasta 2 merupakan lanjutan dari novel Gasta series pertama. Novel ini menceritakan tentang seorang pemuda bernama Gasta yang sedang menyesali kesalahan yang telah ia perbuat, yang menyebabkan seorang gadis yang dicintainya hampir kehilangan nyawa. Dua tahun yang lalu, tepat dua hari dari kejadian naas yang menimpa gadis cantik bernama Denta. Denta Kalla Nayyira, sekali lagi nama yang selalu Gasta sebut di setiap malam menjelang tidurnya adalah Denta. Cewek hermata coklat dengan warna kulit tubuh kuning langsung. Gadis yang mampu menjadikan masa SMA nya jauh lebih menyenangkan. Kisah kasih di sekolah, yang bahkan tak mampu di tuliskan dengan kata-kata bagaimana indahnya.

Dua hari setelah kecelakaan hari itu, raga Denta di bawa terbang ke negeri Belanda untuk menjalani pengobatan yang lebih serius. Kedua orang tua Denta lah yang membawa gadis itu pergi tanpa sepengetahuannya. Karena yang Gasta tau, saat itu Denta mengalami koma. Keadaan cewek itu sangatlah mengenaskan, begitulah yang in dengar dari dokter yang menangani Denta sewaktu di Jakarta.

Gasta bahkan sangat membenci dirinya sendiri kala itu, ia menganggap bahwa kecelakaan Denta terjadi karena tindakan bodohnya. Andai pertengkaran malam itu tidak terjadi, mungkin Denta tetapakan berada disisinya.

Sekarang, yang hanya bisa cowok bermata elang im lakukan hanyalah diam dan berdoa, semoga Tuhan membawa Denta nya kembali. Jikalau Tuhan memang takut Denta akan merasakan sakit yang sama karenanya, Gasta bersumpah akan menghukum dirinya sendiri jika hal tersebut terjadi kembali. Gasta sangat menyesali apa yang telah menimpa Denta. Jika tuhan memberikan ia kesempatan untuk memperbaikinya lagi, maka Gasta tidak akan menyia-nyiakan kesempatan itu.

Dan apakah Denta akan kembali ke pelukan Gasta?

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

Konflik Antartokoh

Konflik di bedakan menjadi dua kategori yaitu konflik internal dan eksternal. Konflik internal atau kejiwaan adalah konflik yang terjadi dalam hati jiwa seorang tokoh cerita. Sedangkan, konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu dengan di luar dirinya. Konflik eksternal dibagi menjadi dua yaitu konflik fisik dan konflik sosial. Konflik fisik adalah konflik yang disebabkan oleh adanya perbenturan antara tokoh dengan lingkungan alam. Dan Konflik sosial adalah konflik yang oleh adanya kontak sosial atau masalah-masalah yang muncul akibat adanya hubungan antar manusia.

Konflik eksternal

1. Konflik sosial

Konflik yang terjadi antara Gasta dan Denta

*"Buktiin aja kalau sekarang cewek kamu cuma aku gak ada yang lain. Jadi kamu gak perlu pergi "*Kamu apaan sih nta Jangan kayak anak kecil bisa.

Denta menggeleng, raut wajahnya seolah sedang menantang Gasta sekarang.

"Enggak bisa. Kenapa? Kamu gak suka?" Gasta sampar-geleng-geleng kepala

karena itu, cowok itu langsung meraih helm nya. Jika terlalu lama di sini, maka pertengkaran ini tidak akan pernah ada ujungnya.

"Mau kemana sih Gas?" tanya Denta sedikit berteriak. Gadis itu sempat menahan lengan Gasta agar cowok itu tidak pergi. Denta seperti takut kehilangan Gasta, benar- benar takut.

"Jadi bener kan, ada cewek lain lagi selain aku?" todong Denta lagi. Entahlah Denta sendiri juga bingung kenapa ia bisa seperti ini ia hanya tidak mau, kejadian seperti Azka terulang lagi. Meski dia tau Gasta dan Azka adalah orang yang berbeda la juga berfikir, jika sekarang berubah menjadi gadis yang menyebalkan.

Konflik diatas terjadi karena tidak adanya kepercayaan satu sama lain.

2. Konflik fisik

a. Konflik yang dialami oleh Denta

Mata Lavina langsung membulat. "Maksud lo apa?" Teriak Lavina sambil mendorong pundak Denta, hingga membuat reflek ke belakang.

Merasa tidak terima di dorong seperti itu, Denta langsung hergerak maju dan mendorong tubuh Lavina, hingga cewek itu terjungkal. Tidak adil sebenarnya. Tadi Lavina mendorongnya agak pelan. Jadinya, dia tidak sampai jatuh. Berbeda dengan dirinya, yang mendorong dengan kekuatan ekstra, hingga membuat Lavina terjungkal ke hawah. Biarkan saja, rasain.

"Santai dong lo. Gak usah pakek acara dorong-dorong segala." Sentak Denta.

"Lo yang gak bisa santai" Kata Lavina nyolot sambil bangkit untuk berdiri lagi.

"Ya lo, yang main dorong duluan siapa, elo kan?"

"Ya tapi gue gak bikin lo sampek jatuh bangsat!"

"Widih, nyolot hanget lo."

"Kenapa? Gak suka?"

"Nggak"

Udah kasih apa aja lo ke Gasta Sampek dio gak mau ninggalin lo" Tanya Lavina

"Maksud lo?"

Lavina tersenyum sinis, kemudian menyilangkan kedua tangannya di depan dada Menatap Denta dengan pandangan meremehkan murahan "Bahkan gue gak yakin, kalau lo itu masih virgin Cih"

PLAK

Satu tamparan keras mendarat tepat di pipi kiri Lavina. Membuat cewek itu terdiam untuk waktu yang cukup Lama.

Konflik diatas terjadi karena adanya fitnah dan perilaku yang tidak menyenangkan yang dilaungkan Lavina kepada Desta .

b. Konflik yang dialami oleh Gasta

Mata Sandy membulat. Dia hampir saja luoa jika tadi memberikan hukuman untuk Denta seperti itu.

"Lo inget, kapan kali terakhir lo liat dia, dan kasih hukuman buat dia?"

"3-4 jam an yang lalu."

BUGH

Satu pukulan mendarat di hidung Sandy, yang otomatis membuat darah segar keluar dari sana Beberapa mahasiswa maupun mahasiswi yang melihatnya hanya bisa harap-harap cemas, agar tidak terjadi sesuatu pada Sandy.

"Apa gak bisa to kasih hukuman yang lain buat dia? Ini hutan San. Ini bahaya buat dia" Serunya herteriak marah.

"G-gas, gue minta maaf. Gue gak tau-"

BUGH

"Brengsek! Sebawel apapun Denta, se ngeselin apapun dia, dia juga cewek gue, dan adek lo. Bangsat! Kalau gak inget lo sahabat gue, udah gue bunuh lo."

"Gue gak maksud buat lakuin itu Gas"

Konflik diatas terjadi karena Sandy terlalu berlebihan memberikan hukuman kepada Denta dan membuat Gasta marah. Karena hukuman tersebut membuat Denta hilang didalam hutan.

Konflik Internal/Batin

1. Konflik yang terjadi pada Gasta

"Gue kangen lo Nta. Kapan pulang? Beri kesempatan buat gue perbaiki semuanya"
Desisnya sambil tersenyum pedih.

Dari kutipan tersebut Gasta berharap Denta kembali lagi ke Indonesia dan dapat memperbaiki keadaan ke seperti semula.

2. Konflik yang terjadi pada Denta

"Jadi gini?" batinnya sambil tersenyum kecut. Dia fikir, Gasta akan menjelaskan semuanya. Tetapi tidak, cowok itu malah pergi, membuat dadanya terasa sesak.

Dari kutipan diatas Denta berharap Gasta dapat menjelaskan apa yang sedang terjadi tetapi Gasta tidak dapat menjelaskan apa yang terjadi dan melenggang pergi begitu saja meninggalkan Denta. Dan mengulangi kesalahan yang pernah ia perbuat di masa lalu.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Mahrita, Y. (2016). ANALISIS KONFLIK SOSIAL DALAM CERPEN
"KETIKA CINTA TAK DIRESTUI" KARYA TARJOYO (TINJAUAN
SOSIOLOGI SASTRA). *XII(1)*, 91-98.
- Melati, T. S., Warisma, P., & Ismayani, M. (2019, Maret). ANALISIS KONFLIK
TOKOH DALAM NOVEL RINDU KARYA TERE LIYE
BERDASARKAN PENDEKATAN PSIKOLOGI SASTRA. *Jurnal
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *II(2)*, 229-238.